

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab IV, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengujian secara simultan atau secara bersama-sama menunjukkan bahwa Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah/SPIP berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial SKPD/OPD di Kabupaten Banyuasin. Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, dan SPIP telah diterapkan pada masing-masing SKPD/OPD sesuai dengan ketentuan yang berlaku, keterlibatan pimpinan/manajer sangat berperan ikut serta dalam meningkatkan kinerja manajerial SKPD/OPD di Kabupaten Banyuasin.
2. Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial SKPD/OPD di Kabupaten Banyuasin. Partisipasi sebagai sarana bagi para pegawai maupun pimpinan untuk dapat lebih mengerti terhadap apa yang dikerjakan, partisipasi penyusunan anggaran dapat memperbaiki kinerja para Kepala SKPD/OPD, Sekretaris, dan Kepala Bidang. Dengan memenuhi target anggaran yang telah ditetapkan sesuai aturan serta untuk dapat lebih mengerti terhadap apa yang dikerjakan.
3. Kejelasan Sasaran Anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial SKPD/OPD di Kabupaten Banyuasin. Hal ini belum adanya peningkatan penerapan kejelasan sasaran anggaran, sehingga dalam pengambilan keputusan sedikit dipersulit. Sebagai tolak ukur SKPD/OPD di Kabupaten Banyuasin para Kepala SKPD/OPD, Sekretaris, dan Kepala Bidang sudah melakukan apa yang menjadi acuan untuk sebagai tolak ukur pencapaian kinerja, hanya saja masih adanya pihak-pihak terkait dalam ruang lingkup SKPD/OPD masih tertutup dengan anggaran, sehingga ada beberapa pihak tidak mengetahui secara jelas anggaran

yang digunakan serta dapat dimengerti oleh pihak-pihak yang bertanggungjawab atas pencapaian sasaran anggaran tersebut.

4. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah/SPIP tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal ini tidak ada sistem pengendalian intern secara universal selalu tepat untuk dapat diterapkan pada setiap SKPD/OPD dan kondisi atau situasi yang ada di SKPD/OPD masing-masing berbeda seperti ketidakpastian lingkungan, ketidakpastian tugas, struktur dan kultur organisasional, ketidakpastian strategi dengan desain sistem pengendalian. SPIP dimasing-masing SKPD/OPD masih belum memberikan keyakinan dan kepastian mengenai efisiensi, efektivitas, pencapaian keandalan dalam pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap perundang-undangan. Usaha telah dilakukan dalam hal pengendalian intern dimasing-masing SKPD/OPD hanya saja sistem pengendalian intern yang masih lemah membuat keyakinan menjadi berkurang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan pada butir 5.1, beberapa saran atau masukan yang disampaikan sebagai berikut :

1. Kepala SKPD/OPD, Sekretaris, dan Kepala Bidang, di SKPD/OPD diharapkan mampu berperan secara aktif dalam partisipasi penyusunan anggaran dan diharapkan dapat memperbaiki kinerja serta memenuhi target anggaran yang telah ditetapkan, sehingga partisipasi penyusunan anggaran dapat lebih efektif kepada bawahan yang ikut serta memegang peran penting dalam pencapaian tujuan masing-masing SKPD/OPD di Kabupaten Banyuasin.
2. Kepala SKPD/OPD, Sekretaris, dan Kepala Bidang di SKPD/OPD diharapkan mampu terbuka dengan jelas atas anggaran yang telah ditetapkan pada masing-masing kegiatan atau program terhadap bawahan yang dipimpinnya, agar tidak terjadi kesalahpahaman antar pimpinan dengan bawahan, sehingga beberapa pihak disini dapat mengetahui

secara jelas anggaran yang digunakan dapat dimengerti oleh pihak-pihak yang bertanggungjawab atas pencapaian sasaran anggaran tersebut.

3. Kepala SKPD/OPD, Sekretaris, dan Kepala Bidang, di SKPD/OPD diharapkan dapat meningkatkan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah pada masing-masing SKPD/OPD. Karena dengan meningkatkan SPIP maka ruang lingkup SKPD/OPD tersebut akan mampu memberikan keyakinan dan kepastian mengenai efisiensi, efektivitas, pencapaian keandalan dalam pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap perundang-undangan.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial SKPD/OPD seperti variabel Akuntabilitas Publik, Struktur Desentralisasi, Etika Kerja, Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi dan Komunikasi, Gaya Kepemimpinan, dan Budaya Organisasi, yang di duga memiliki kemungkinan terhadap Kinerja Manajerial SKPD.